

**GEOLOGI DAERAH HALABAN DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN PULAU SEBUKU, KABUPATEN KOTABARU,
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

SARI

Astari Mustika Putri
111.120.025

Penelitian ini dilaksanakan di PT. SILO (Sebuku Iron Lateritic Ores). Secara administratif daerah penelitian terletak di daerah Halaban, Kecamatan Pulau Sebuku, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Secara astronomis terletak pada $9^{\circ} 30' - 9^{\circ} 37'$ BT dan $3^{\circ} 22' - 3^{\circ} 39'$ LS. Luas daerah telitian sekitar $14,72 \text{ Km}^2$ yaitu panjang 4,6 Km dan lebar 3,2 Km dengan skala 1:12.500. Berdasarkan aspek litologi, struktur geologi dan stadia erosi daerah penelitian dibagi menjadi 6 satuan bentuk lahan geomorfologi, yaitu : satuan rawa (F4), lahan buka tambang (D14), pantai (M2), perbukitan ultramafik (S9), lembah ultramafik (S24), dan perbukitan intrusi (V25). Statigrafi daerah penelitian berdasarkan kesatuan ciri litologi yang dominan, dapat dikelompokkan menjadi enam satuan litostatigrafi tak resmi. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan analisa laboratorium, penulis membagi daerah penelitian menjadi 6 satuan litostatigrafi tidak resmi dengan urutan dari tua ke muda sebagai berikut : satuan peridotit dan satuan serpentinit berumur Jura, satuan batupasir Pitap, intrusi gabro, dan intrusi andesit berumur Kapur Akhir, dan satuan endapan aluvial berumur Holosen. Struktur geologi daerah telitian berupa sesar mendatar kanan, sesar mendatar kiri, sesar naik dan kekar. Sesar daerah telitian memiliki arah Timur Laut-Barat Daya dengan tegasan utama Utara-Selatan dan sesar arah Tenggara-Barat Laut memiliki tegasan utama Barat-Timur. Berdasarkan diagram klasifikasi kerabat batuan dan jenis batuan serta variasi berat SiO_2 vs K_2O menurut Peccerillo dan Taylor, 1976 didapatkan tiga jenis kerabat batuan yaitu kerabat seri seri Tholeit, seri Calc-Alkaline, dan High K Calc-Alkaline.

Kata Kunci : Batuan Beku, Geokimia Batuan